

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN HOTEL RESORT DI TEPI PANTAI TELENG RIA, PACITRAN

TANJUNG PRIA SADANA

Fakultas Teknik, Jurusan Arsitektur, Universitas Widya Kartika

Jl. Sutorejo Prima Utara II/1, Surabaya 60113

Email: Tanjungpriasadana@gmail.com

ABSTRAK

Pada jaman modern ini seiring dengan padatnya rutinitas masyarakat, sarana tempat wisata dan berlibur menjadi kebutuhan bagi masyarakat khususnya masyarakat perkotaan. Sehingga sarana tempat wisata dan berlibur menjadi penting dan sangat diminati oleh masyarakat, selain sebagai sarana melepas kepenatan dan rutinitas sehari – hari juga menjadi sarana rekreasi baik untuk pribadi maupun bersama keluarga atau kelompok. Kota Pacitan Jawa Timur, merupakan salah satu kota yang memiliki potensi objek wisata, tempat berlibur dan rekreasi yang menarik. Sehingga dapat menarik wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berkunjung dan menikmati suasana Kota Pacitan, Jawa Timur. Hal ini menjadikan sarana tempat tinggal sementara sangat dibutuhkan, Hotel Resort menjadi sarana tempat tinggal sementara yang tepat bagi pengunjung yang ingin berlibur dan rekreasi. Hotel Resort diharuskan dapat menunjang dan memberikan kesan yang baik bagi para pengunjung yang ingin menginap maupun tidak menginap. Khususnya dalam aspek pelayanan, aspek kenyamanan, aspek keamanan, serta fasilitas – fasilitas yang terdapat pada Hotel Resort. Perencanaan dan perancangan Hotel Resort ini terletak di Pantai Teleng Ria yang merupakan area wisata dan rekreasi di Kota Pacitan, Jawa Timur, sehingga secara tidak langsung juga dapat ikut melestarikan dan memperkenalkan objek wisata yang ada di Jawa Timur, Indonesia.

Kata kunci: Hotel Resort, Objek Wisata, Tempat Berlibur, Tempat Rekreasi.

1. PENDAHULUAN

Pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Alam Indonesia memiliki garis pantai terpanjang ketiga di dunia setelah Kanada dan Uni Eropa. Khususnya pantai-pantai di Bali, pantai-pantai di Pacitan, pantai-pantai di Yogyakarta, tempat menyelam di Bunaken, dan lain-lainnya (Pesona Ibu Pertiwi, 2016).

Kota Pacitan adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota Pacitan terletak di ujung Barat Daya Provinsi Jawa Timur. Wilayahnya berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo di Utara, Kabupaten Trenggalek di Timur, Samudra Hindia di Selatan, Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah) di Barat. Sebagian besar wilayahnya berupa pegunungan kapur, yakni bagian dari rangkaian Pegunungan Kidul.

Pacitan dikenal dengan nama Kota Pariwisata atau Kota 1001 Goa. Pariwisata di Pacitan terdiri dari Wisata Goa, Wisata Pantai, Wisata Pegunungan, Wisata Sejarah, Wisata

Pemandian Alam. Jika dilihat dari kondisi alam, kawasan ini memiliki panorama alam yang indah. Bukit bukit bergoa, pegunungan dengan air terjunnya dan pantai-pantainya yang indah menjadikan kawasan ini berpotensi untuk dikembangkan sebagai kawasan pariwisata. Namun terdapat sedikit kendala yang dikarenakan sarana transportasi umum yang sulit dijangkau serta kurangnya jasa tempat tinggal, tempat istirahat, makanan, minuman dan jasa yang bersangkutan lainnya seperti bank, asuransi, keamanan, dan lain-lainnya. Hal ini terlihat dari kondisi eksisting Kota Pacitan yang minim terhadap ketersediaan hotel, resort, cottage, restaurant, cafe, spa, dan sarana rekreasi lainnya.

Berdasarkan penelitian tersebut maka muncul pemikiran konsep perencanaan dan perancangan hotel resort di area pantai Kota Pacitan, tepatnya di Pantai Teleng Ria. Pantai yang keberadaannya paling legendaris dan terkenal dengan sebutan "*Pesona Surga Di Ujung Barat Daya Jawa Timur*". Keberadaan pantai yang mudah di akses menjadi pilihan, karena hanya berjarak sekitar 3 Km dari pusat Kota Pacitan (Ragamwisata, 2016).

Dengan adanya perencanaan dan perancangan hotel resort pada kawasan Pantai Teleng Ria, Pacitan dapat sebagai sarana pariwisata dan memenuhi kebutuhan jasa penginapan khususnya dibidang perhotelan. Sehingga menjadi daya tarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berkunjung dan singgah di kawasan ini.

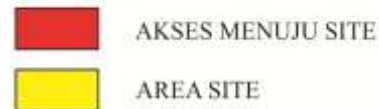
2. METODE PERANCANGAN

Penelitian terbagi menjadi dua metode, cara pertama dengan mengadakan kunjungan lapangan pada kondisi dalam kawasan pantai Teleng Ria yang meliputi tatanan ruang, sirkulasi, penghawaan, pencahayaan, fasilitas, dan juga pada kondisi luar kawasan pantai Teleng Ria yang meliputi penyediaan lahan parkir, depot pantai Teleng Ria, dan bangunan di sekitar pantai tersebut. Dalam kunjungan tersebut pengumpulan data dilakukan dengan mengamati keadaan eksisting site dan pengambilan foto. Mengamati keadaan eksisting site meliputi: presentase jumlah kendaraan yang melintasi site, jumlah pengunjung, dan ketersediaan fasilitas di area sekitar site. Sedangkan cara kedua studi literatur yang meliputi pencarian data dari buku, jurnal, maupun media online.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil studi kasus lapangan di Pantai Teleng Ria, Pacitan terdapat:

- Kondisi jalur akses utama ke site sangat sempit, sehingga hanya dapat dijadikan jalur *oneway*.
- Minat dan antusias pengunjung yang masih sangat kurang, dikarenakan minimnya ketersediaan fasilitas – fasilitas penunjang di area site.
 - Kondisi jalur akses utama belum terdapat lampu penerangan jalan, sehingga jalur akses utama menuju site ditutup. Permasalahan di atas yang kemudian menjadi fokus untuk pembenahan kawasan wisata Pantai Teleng Ria, Pacitan. Permasalahan tersebut terbagi menjadi tiga bagian, yaitu permasalahan jalur akses utama menuju site dan sirkulasi lalu lintas di area kawasan site, fasilitas penunjang dalam dan luar site.



Gambar 1. Lokasi Site
Sumber : Google Maps

Lokasi yang menjadi tempat perencanaan dan perancangan Hotel Resort ini berlokasi di Jalan Teleng Ria, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur.

Konsep yang dipakai dalam perencanaan dan perancangan Hotel Resort ini menggunakan konsep arsitektur kontemporer yang sangat dipengaruhi arsitektur modern. Konsep yang digunakan dalam proses desain bentuk yaitu menggunakan metode *intersection*. Dimana *intersection* memiliki arti bentuk yang saling bertumpukan (*overlapping*) dan *interchange* adalah pertukaran material.



Gambar 2. Konsep Bentuk
Sumber: Data Pribadi



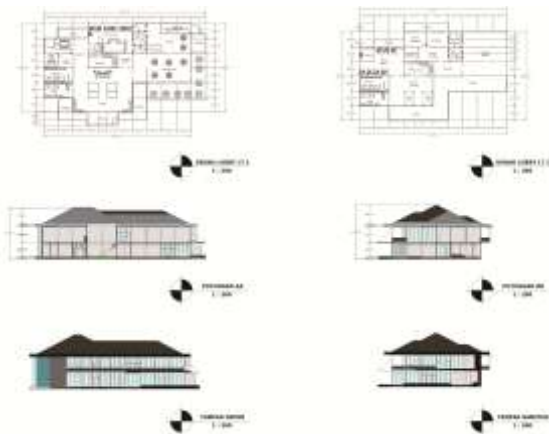
Gambar 3. Site Plan
Sumber: Data Pribadi

Akses untuk menuju ke dalam site terbagi menjadi 4 bagian, yaitu akses untuk kendaraan mobil, kendaraan motor dan pejalan kaki. Akses masuk dan keluar mobil serta motor, yaitu lewat jalan Teleng Ria. Untuk akses pejalan kaki yang dibentuk melintasi akses jalur utama jalan Teleng Ria.

Hotel Resort ini terbagi menjadi tiga zona, yang pertama zona publik yang berisi area parkir mobil, parkir bis, parkir motor, area lobby resepsionis, kantor servis, spa dan reflexy, restaurant dan bar. Kedua zona servis yang berisi area parkir servis dan loading dock, dan ketiga zona privat yang berisi area resort dan privat pool.



Gambar 4. Denah, Tampak, Potongan Permassa
Sumber: Data Pribadi



Gambar 4. Denah, Tampak, Potongan Permassa
Sumber: Data Pribadi



Gambar 4. Denah, Tampak, Potongan Permassa
Sumber: Data Pribadi



Gambar 4. Denah, Tampak, Potongan Permassa
Sumber: Data Pribadi

4. KESIMPULAN

Hotel Resort merupakan salah satu sarana tempat tinggal sementara yang cukup potensial untuk tempat peristirahatan dan tempat berlibur bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Oleh karena itu, Hotel Resort berdesain yang nyaman dan aman bagi pengunjung yang singgah. Selain itu, dilengkapi dengan fasilitas penunjang lainnya seperti fasilitas spa dan reflexy serta restaurant dan bar.

5. DAFTAR PUSTAKA

Anton Tri Sutrisno., (2005). *Kampoeng Pacitan*.
<http://kampoengpacitan.blogspot.co.id/>

- Ekowati Harwati. (Rabu, 10 September 2014). *Klasifikasi Hotel*, <http://blogs-semangatbaruku-20.blogspot.co.id/2014/09/klasifikasi-hotel.html>
- Greenforces, 20 maret 2012. *Mari Mengenal Macam - Macam Tema Perancangan Arsitektur*. <http://www.kaskus.co.id/thread/551650acc3cb1798358b4569/mari-mengenal-macam---macam-tema-perancangan-arsitektur/>
- Indonesia traveler blog, mei 26,2012. Pacitan – Tata Pramana Hargeng Praja. <https://jalanalakere.wordpress.com/2012/05/26/pacitan-tata-pramana-hargeng-praja/>
- Iwan Arsitek Kidal, (2012). *Arsitektur jawa*. <https://iwanarsitekkidal.wordpress.com/2012/04/07/arsitektur-jawa/>
- Neufert Ernst., Amril Sjamsul, 1996. *Data Arsitek* edisi kedua jilid 1, Erlangga: Jakarta
- Ragamwisata, (2016). *Pantai Teleng Ria Pacitan, Pesona Surga Di Ujung Barat Daya Jawa Timur*. <http://ragamwisata.com/pantai-teleng-ria/>